

Mendorong Kinerja UMKM Kuliner Pontianak Go Digital: Peran Literasi Digital dan *Entrepreneur Literacy*

Encouraging Pontianak Culinary MSMEs to Go Digital: The Role of Digital Literacy and Entrepreneur Literacy

Febrianawati¹, Nindy Puspitasari², Nur Hidayat³

^{1,3} (Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia)

² (Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia, Pontianak, Indonesia)

nur.hidayat@upb.ac.id

DOI: 10.55963/jumpa.v11i3.690

Abstrak - UMKM kuliner di Kota Pontianak menjadi fokus penelitian ini. Tujuan utama adalah untuk mengukur pengaruh literasi digital dan kecakapan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM tersebut. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian penjelasan. Data kuantitatif yang diperoleh dari 271 responden UMKM dengan menggunakan kuesioner, dianalisis menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak *warp-PLS 8.0*. Hasil penelitian menunjukkan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, *entrepreneur literacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja temuan ini mengimplikasikan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dan mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen kewirausahaan secara efektif berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan bisnis mereka. Kendati demikian, perlu diingat bahwa generalisasi temuan ini masih terbatas pada konteks sampel penelitian yang spesifik. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada eksplorasi mekanisme kausalitas yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut, serta identifikasi faktor-faktor moderasi atau mediasi yang berpotensi mempengaruhi hubungan tersebut.

Kata Kunci: *Entrepreneur Literacy, Go Digital, Kinerja UMKM, Literasi Digital.*

Abstract - *Culinary MSMEs in Pontianak City are the focus of this research. The main objective is to measure the influence of digital literacy and entrepreneurial skills on the performance of these MSMEs. This research adopts a quantitative approach with an explanatory research design. Quantitative data obtained from 271 MSME respondents using questionnaires were analyzed using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) through warp-PLS 8.0 software. The results showed that digital literacy has a significant effect on MSME performance, entrepreneur literacy has a significant effect on performance. These findings imply that the ability of MSME players to adopt digital technology and apply entrepreneurial management principles effectively contributes significantly to the success of their business. However, it should be noted that the generalizability of these findings is still limited to the context of the specific research sample. Further research could focus on exploring the causal mechanisms underlying the relationship between these variables, as well as identifying moderating or mediating factors that could potentially influence the relationship.*

Keywords: *Digital Literacy, Entrepreneur Literacy, Go Digital, MSME Performance.*

PENDAHULUAN

Para pelaku usaha ekonomi pada sepuluh tahun terakhir belakangan ini bertransaksi dengan mengikuti kemajuan teknologi digital (Hidayat et al., 2024). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan pilar fundamental dalam menopang perekonomian Indonesia. Di Kota Pontianak, sektor kuliner telah menunjukkan dominasinya sebagai salah satu sektor UMKM yang paling signifikan. Pola hubungan industrial yang semakin modular muncul sebagai model bisnis yang baru. *Platform* digital yang sudah tersebar diseluruh dunia dibatasi dengan yuridiksi sehingga mengurangi kedaulatan ekonomi nasional (Palocz, 2021).

Pada awalnya literasi digital berfokus pada keterampilan digital yang berawal dari penggunaan komputer, penggunaan jaringan internet dan media sosial, tetapi sekarang fokus literasi digital sudah beralih ke perangkat *mobile*. Di era pemanfaatan teknologi digital seperti sekarang ini UMKM kuliner Pontianak masih sangat tertinggal untuk peningkatan produktivitas, efisiensi, dan daya saing karena

masih banyak yang menggunakan metode tradisional. Literasi digital, sebagai kemampuan memanfaatkan informasi secara efektif, dan kecakapan kewirausahaan merupakan faktor kunci yang mendorong UMKM kuliner Pontianak untuk beralih ke model bisnis digital. Penelitian di berbagai negara berkembang telah menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi vital yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis, seperti informasi pasar, layanan keuangan, dan peluang pengembangan kapasitas (Fadhilla & Purwanto, 2023).

Pemanfaatan teknologi digital, termasuk internet, media sosial, dan *platform e-commerce*, menuntut individu untuk memiliki literasi digital yang memadai. Pemahaman dan keterampilan literasi digital menjadi prasyarat mutlak dalam berinteraksi dengan dunia digital yang semakin kompleks. Pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengelola, dan pengembangan bisnis usaha harus melibatkan *entrepreneur literacy*. Perkembangan era digital yang semakin cepat membuat para *entrepreneur* UMKM harus bisa cepat beradaptasi mengikutinya. Literasi digital sangat bermanfaat bagi UMKM untuk kemajuan bisnis karena memudahkan *entrepreneur* berwirausaha secara *online* melalui berbagai *platform* digital baik melalui *e-commerce* ataupun media sosial.

Salah satu kelemahan signifikan dalam penelitian terdahulu adalah kurangnya analisis mendalam mengenai pengaruh spesifik literasi digital dan kewirausahaan terhadap kinerja keseluruhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan akan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut. Meskipun beberapa penelitian telah mengeksplorasi dampak literasi keuangan (Harmadji, 2022), sikap keuangan (Ratnawati et al., 2023), teknologi keuangan (Gunawan et al., 2023), dan bahkan literasi halal (Ulum, 2023) terhadap kinerja UMKM, belum ada penelitian yang mendalam mengenai bagaimana literasi digital dan literasi kewirausahaan secara individu maupun kolektif membentuk keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Memahami peran yang berbeda dari literasi ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pemilik UMKM yang ingin meningkatkan operasi mereka dalam lanskap digital dan kewirausahaan yang semakin meningkat.

Banyak UMKM kuliner di Pontianak yang masih tertinggal dalam hal literasi digital dan *entrepreneur literacy*. Tingkat literasi digital yang rendah menyebabkan UMKM kesulitan dalam memahami dan menggunakan teknologi digital untuk keperluan usahanya. Rendahnya tingkat literasi kewirausahaan menjadi kendala signifikan bagi UMKM di Pontianak dalam merespons dinamika pasar yang terus berubah dan mengeksplorasi potensi pasar digital (Henirsa et al., 2023; Ramdhan & Anwari, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kontribusi literasi digital dan kewirausahaan dalam mendorong transformasi digital pada UMKM kuliner di Kota Pontianak, dengan fokus pada adopsi model bisnis digital. Pemahaman peran penting literasi digital dan *entrepreneur literacy*, diharapkan dapat membuat UMKM kuliner Pontianak bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam adopsi teknologi digital serta mengembangkan strategi bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran *online*, dan kekhawatiran terkait keamanan data, keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi digital merupakan tantangan yang nantinya harus bisa dihadapi oleh UMKM kuliner Pontianak.

Literasi kewirausahaan berperan sebagai faktor kausal yang signifikan dalam mendorong peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kemampuan manajerial yang komprehensif, termasuk manajemen keuangan, serta karakteristik proaktif dan inovatif, terbukti menjadi prediktor kuat keberhasilan UMKM (Ng'ora et al., 2022). Demikian pula, literasi digital yang dikombinasikan dengan orientasi kewirausahaan telah terbukti meningkatkan kinerja bisnis di sektor makanan dan minuman di Jakarta Selatan, yang mengindikasikan bahwa literasi ini memungkinkan bisnis untuk memanfaatkan teknologi digital dan mengadopsi praktik-praktik inovatif. Lebih lanjut, integrasi literasi keuangan dengan teknologi dan inklusi keuangan dapat secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM. Dengan demikian, pelaku usaha akan dilengkapi dengan alat-alat yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efisien dan membuat keputusan bisnis yang strategis. Oleh karena itu, pengembangan literasi kewirausahaan merupakan langkah krusial dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan peran penting literasi digital dan *entrepreneur literacy* dalam meningkatkan kinerja UMKM, meskipun masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi.

Pertama, interaksi antara kedua variabel ini, terutama dalam konteks UMKM kuliner di Pontianak, belum banyak dikaji. Kedua, mekanisme pengaruh yang lebih detail, termasuk variabel intermediasi dan jalur kausalitas, perlu diungkap. Ketiga, pengukuran kinerja UMKM perlu dilakukan secara lebih komprehensif. Terakhir, studi kasus mendalam pada UMKM kuliner di Pontianak dapat memberikan wawasan yang lebih tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses transformasi digital.

TINJAUAN LITERATUR

Resource Based View Theory (RBV)

Resource based view theory (RBV) sangat relevan untuk menganalisis peran literasi digital dan *entrepreneur literacy* dalam mendorong kinerja UMKM kuliner Pontianak menuju digitalisasi. RBV memandang bahwa keunggulan kompetitif dan kinerja suatu organisasi ditentukan oleh sumber daya dan kapabilitas internal yang dimilikinya (Civelek et al., 2023; Lubis, 2022). Dalam konteks UMKM, teori ini menekankan pentingnya pengembangan sumber daya yang bersifat *valuable, rare, inimitable*, dan *non-substitutable* untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan (Lubis, 2022). Literasi digital dan *entrepreneur literacy* dapat dipandang sebagai sumber daya *intangible* yang strategis bagi UMKM kuliner. RBV menjelaskan bahwa kemampuan organisasi dalam mengakses, mengendalikan, dan mengelola sumber daya internal ini akan menentukan tingkat daya saingnya. Sumber daya *intangible* seperti pengetahuan digital dan kemampuan kewirausahaan memberikan nilai signifikan bagi UMKM dalam bentuk kapabilitas pemasaran *online*, kemampuan manajemen *e-marketplace*, kapabilitas pembelajaran, dan kemampuan jejaring *online* (Widjaja & Yuga, 2020). Dalam era transformasi digital, RBV dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana UMKM mengoptimalkan kapabilitas internalnya untuk menghadapi tantangan digitalisasi (Civelek et al., 2023). Teori ini menyediakan kerangka teoretis untuk mengevaluasi kapasitas internal organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, RBV memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana literasi digital dan *entrepreneur literacy* dapat menjadi sumber daya strategis yang mendorong kinerja UMKM kuliner Pontianak dalam transformasi menuju bisnis digital.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM

Literasi digital terbukti menjadi faktor kunci yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Dalam lanskap bisnis yang semakin digital, penguasaan literasi digital telah menjadi keharusan bagi UMKM untuk meraih kesuksesan (Sukmawati & Kowanda, 2022). Kartika (2023) literasi digital berkontribusi sebesar 53,2% terhadap peningkatan kinerja usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional.

Literasi digital terbukti menjadi faktor krusial dalam mendorong peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) secara komprehensif. Berbagai penelitian empiris telah menunjukkan bahwa penguasaan teknologi digital yang memadai memungkinkan UMKM untuk tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang (Athia et al., 2023; Khairunnisa et al., 2023; Rahmawati et al., 2023). Salah satu dimensi krusial dari literasi digital adalah kemampuannya memfasilitasi adopsi teknologi baru. Hasil kajian empiris menunjukkan bahwa UMKM dengan tingkat literasi digital yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengimplementasikan strategi digital, seperti pemanfaatan *e-commerce* dan media sosial, sebagai upaya untuk meningkatkan visibilitas merek dan volume penjualan (Suryani et al., 2021). Kajian empiris telah mengkonfirmasi adanya korelasi positif yang kuat antara tingkat literasi digital dengan keberhasilan transformasi digital pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan (Rahmawati et al., 2023). Selain itu, literasi digital juga berkontribusi pada pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini (Demu, 2023).

Pada sisi lain, rendahnya literasi digital dapat menjadi penghalang bagi UMKM untuk berkembang. Banyak UMKM yang masih belum memahami pentingnya teknologi digital dalam operasional bisnis

mereka, yang mengakibatkan mereka tertinggal dalam persaingan (Desmiyawati, 2023). Penelitian oleh Kaban dan Safitry menyoroti bahwa UMKM yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang literasi digital cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan peluang pasar yang ada (Kaban & Safitry, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital harus menjadi prioritas bagi UMKM untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan mereka.

Selain itu, penelitian oleh Maulana (2023) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki dampak yang signifikan, tidak hanya terhadap kinerja jangka pendek, tetapi juga terhadap keberlanjutan jangka panjang UMKM. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya literasi digital sebagai faktor penentu keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ramdhani et al., (2022), mendukung hipotesis bahwa adopsi *e-commerce*, sebagai salah satu bentuk manifestasi literasi digital, berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi digital berkontribusi pada peningkatan akses UMKM terhadap layanan keuangan, sehingga memperkuat fondasi keuangan bisnis dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian oleh Widyarningsih (2024) secara konsisten menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kinerja UMKM. Akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan digital, yang didukung oleh peningkatan literasi digital, memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan proses bisnis, mengelola risiko secara efektif, dan mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif. Temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai pentingnya literasi digital sebagai faktor pendorong pertumbuhan UMKM dan inklusi keuangan.

Pada penelitian ini indikator literasi digital yang digunakan adalah sebagai berikut; kognitif, budaya, konstruktif, komunikatif, *confidence*, kreativitas, *critical*, dan civic (Fadhilla & Purwanto, 2023; Hidayat et al., 2024). Sedangkan indikator kinerja UMKM adalah *profit growth*, *sales growth*, dan *market growth* (Edward et al., 2023)

H₁: Literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh *Entrepreneur Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

Studi empiris telah secara konsisten menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat literasi kewirausahaan dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Mekanisme yang mendasari hubungan ini mencakup kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien, mendorong inovasi, serta pengambilan keputusan bisnis yang strategis (Anggriani, 2023; Otieno, 2023; Satiti, 2020).

Literasi kewirausahaan tidak hanya memadai untuk menjalankan usaha secara efektif, namun juga berperan krusial dalam pengembangan jaringan bisnis yang lebih luas. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan kompetensi kewirausahaan yang tinggi cenderung lebih mampu membangun relasi yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan. Jaringan bisnis yang kokoh berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh akses yang lebih luas terhadap sumber daya, memperluas jangkauan pasar, dan memperoleh dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis. (Khan et al., 2021). Dengan membangun jaringan yang kuat, UMKM dapat meningkatkan visibilitas mereka di pasar dan memperoleh dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan. Dalam konteks yang lebih luas, literasi kewirausahaan juga berkontribusi pada ketahanan UMKM dalam menghadapi tantangan eksternal, seperti krisis ekonomi atau pandemi. Penelitian oleh menunjukkan bahwa karakteristik pribadi dan psikologis pengusaha dapat mempengaruhi keberhasilan kinerja UMKM, terutama dalam situasi yang tidak menentu (Utomo et al., 2019). Dengan demikian, peningkatan literasi kewirausahaan dapat menjadi katalisator bagi para pelaku UMKM dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks dan memanfaatkan peluang bisnis yang muncul.

Kajian literatur menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Mekanisme yang mendasari hubungan ini mencakup optimalisasi pengelolaan sumber daya keuangan, pengembangan karakteristik kewirausahaan yang tangguh, serta perluasan jaringan bisnis. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi kewirausahaan melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkualitas merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi

nasional. Untuk *entrepreneur literacy* pada penelitian ini indikatornya adalah sebagai berikut; *opportunity, risk, product, marketing, financial, dan human resource* (Winarno & Wijijayanti, 2018).
H₂: *Entrepreneur literacy* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Indikator Variabel

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Dimensi Variabel
Literasi Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Budaya 3. Konstruktif 4. Komunikatif 5. Confidence 6. Kreativitas 7. Critical 8. Civic (Fadhilla & Purwanto, 2023; Hidayat et al., 2024)
Entrepreneur Literacy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opportunity 2. Risk 3. Product 4. Marketing 5. Financial 6. Human Resource (Winarno & Wijijayanti, 2018)
Kinerja UMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profit growth 2. Sales growth 3. Market growth (Edward et al., 2023)

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa literasi digital dan kecakapan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat adopsi model bisnis digital pada UMKM kuliner di Kota Pontianak. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disebar kepada 271 responden yang dipilih secara purposive sampling dari populasi UMKM kuliner di Kota Pontianak. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan rumus perhitungan sampel dengan asumsi distribusi data normal.

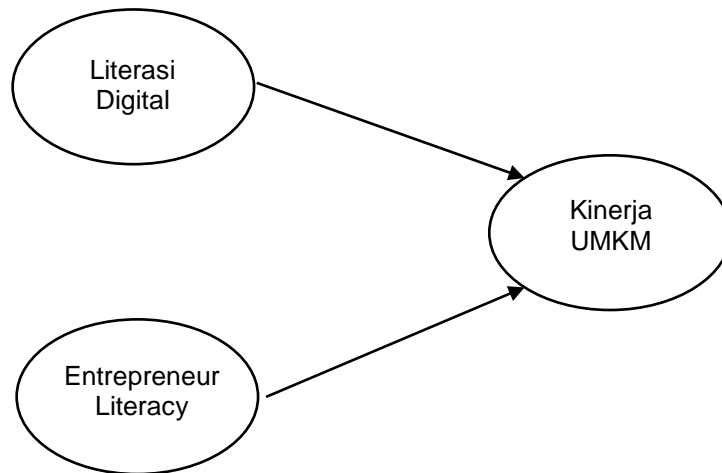
Tabel 1. Kriteria Responden Penelitian

No	Kriteria Responden
1	UMKM yang telah beroperasi lebih dari enam bulan
2	UMKM yang beralamat di kota pontianak

Sumber: Peneliti (2024).

Data penelitian dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen kuesioner yang disebar kepada sampel UMKM kuliner di Kota Pontianak. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menerapkan *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) sebagai metode analisis multivariat yang cocok untuk memodelkan hubungan kompleks antara variabel laten. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *warp-PLS 8.0*.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti (2024).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Pengujian *Inner Model*

Indeks Ketepatan dan Kualitas Model

Untuk mengevaluasi ketepatan model terhadap data empiris, diperlukan serangkaian pengujian statistik. Kriteria yang umum digunakan meliputi: (1) nilai *p-value* untuk *average path coefficient* (APC) dan *average r-square* (ARS) harus signifikan secara statistik ($p < 0,05$), yang mengindikasikan hubungan yang signifikan antara variabel laten dan indikatornya; serta (2) nilai AVIF harus lebih besar dari 0,5, (Kock, 2015).

Tabel 3. Indeks Ketepatan dan Kualitas Model

No	Indeks	Nilai Ril	Keterangan
1	APC	$P < 0,001$	Terpenuhi
2	ARS	$P < 0,001$	Terpenuhi
3	AAR	$P < 0,001$	Terpenuhi
4	AVIF	1,894	Terpenuhi

Sumber: *Output warp-PLS 8.0* (2024).

Berdasarkan tabel 3. Indeks ketepatan dan kualitas model, dapat dilihat bahwa nilai *p-value* APC sebesar $p < 0,001$ dan ARS sebesar $p < 0,001$ yang berarti $< 0,05$. Selain itu nilai AVIF adalah sebesar 1,894 yang berarti < 5 . Maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan sudah sesuai dengan data observasi.

Relevansi Prediksi (*Q-Square*)

Sebuah model penelitian dikatakan memiliki daya prediksi yang baik jika nilai *q-square*-nya positif. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut mampu menjelaskan varians data secara signifikan dan memberikan prediksi yang akurat. Sebaliknya, nilai *q-square* yang negatif menandakan bahwa model tersebut tidak mampu menangkap pola-pola yang terdapat dalam data, sehingga daya prediksinya menjadi sangat terbatas.

Tabel 4. Relevansi Prediksi (*Q-Square*)

Variabel	<i>Q-Square</i>
Kinerja UMKM	0,682

Sumber: *Output warp-PLS 8.0* (2024).

Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa model penelitian yang dikembangkan memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Nilai *q-square* sebesar 0,682 mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan 68,2% varians kinerja UMKM yang diamati. Temuan ini menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki ketepatan

dan reliabilitas yang tinggi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi kinerja UMKM.

Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*r-square*) pada variabel laten eksogen merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa baik model penelitian mampu menjelaskan variabilitas variabel laten endogen. Nilai *r-square* yang mendekati satu mengindikasikan bahwa model memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan data empiris, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut memiliki daya prediksi yang baik.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Variabel	<i>R-Square</i>
Kinerja UMKM	0,679

Sumber: *Output warp-PLS 8.0 (2024)*.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5, variabel literasi digital dan kecakapan kewirausahaan secara signifikan berkontribusi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Nilai koefisien determinasi (*r-square*) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 67,9% variabilitas kinerja UMKM. Sisanya, sebesar 32,1% variabilitas kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Variabel Penjelas	Variabel Respon	Koef. Jalur	Sig.	Keterangan
H ₁	Literasi Digital	Kinerja UMKM	0,142	0,009	diterima
H ₂	Entrepreneur Literacy	Kinerja UMKM	0,721	<0,001	diterima

Sumber: *Output warp-PLS 8.0 (2024)*.

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dikemukakan hasil I analisis SEM menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi digital dan kinerja UMKM. Koefisien jalur sebesar 0,142 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel literasi digital akan diiringi oleh peningkatan sebesar 0,142 satuan pada variabel kinerja UMKM. Temuan ini didukung oleh nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,009 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat statistik signifikan. Sedangkan hasil analisis Structural Equation Modeling (SEM) menunjukkan adanya hubungan kausal yang kuat dan signifikan secara statistik antara literasi kewirausahaan dengan kinerja UMKM. Koefisien jalur sebesar 0,721 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel literasi kewirausahaan akan diiringi oleh peningkatan sebesar 0,721 satuan pada variabel kinerja UMKM. Nilai signifikansi yang diperoleh jauh di bawah ambang batas 0,05 memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung hipotesis penelitian, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi kewirausahaan dan kinerja UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM

Analisis *structural equation modeling* (SEM) menunjukkan adanya hubungan kausal yang positif dan signifikan secara statistik antara literasi digital dengan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kuliner di Kota Pontianak. Koefisien jalur sebesar 0,142 dengan nilai signifikansi 0,009 ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel literasi digital akan diiringi oleh peningkatan sebesar 0,142 satuan pada variabel kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan studi sebelumnya yang mengindikasikan bahwa tingkat literasi digital yang tinggi memungkinkan pelaku UMKM untuk mengoptimalkan pengelolaan informasi dan pemanfaatan teknologi, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan (Kaban & Safitry, 2020; Nurwulandari, 2023). Dalam lanskap bisnis kontemporer, literasi digital yang mencakup kemampuan memanfaatkan, menganalisis, dan menghasilkan konten digital telah menjadi kompetensi yang esensial. Penelitian empiris menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi cenderung lebih efektif dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam hal manajemen dan pemasaran. Hal ini sangat relevan dalam konteks industri kuliner yang semakin kompetitif (Aini, 2023; Munisa, 2024). Selain itu, literasi digital juga berperan dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan peluang pasar, yang dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM (Purnama et al., 2021; Simanullang, 2023).

Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kuliner, literasi digital tidak hanya berperan sebagai katalisator peningkatan kinerja, namun juga sebagai instrumen adaptif terhadap dinamika pasar dan perkembangan teknologi. Pandemi COVID-19, misalnya, telah memaksa banyak UMKM untuk bermigrasi ke *platform* digital. UMKM dengan tingkat literasi digital yang lebih tinggi terbukti lebih mampu melakukan transisi ini secara efektif, menunjukkan bahwa literasi digital merupakan prasyarat penting untuk menghadapi disrupsi bisnis (Idawati & Pratama, 2020; Purnama et al., 2021). Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi digital berperan sebagai faktor determinan dalam keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya dalam menghadapi situasi yang tidak terprediksi. Lebih lanjut, literasi digital berkontribusi pada pengembangan kompetensi inovatif yang esensial untuk bersaing di pasar global yang semakin kompetitif. Seiring dengan meningkatnya penetrasi teknologi dalam dunia bisnis, pelaku UMKM yang memiliki literasi digital yang memadai akan lebih mampu mengeksplorasi peluang yang ditawarkan oleh platform digital, seperti pemasaran digital dan *e-commerce*, yang telah menjadi standar baru dalam industri kuliner (Silvana & Darmawan, 2018). Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dan pelatihan literasi digital bagi pelaku UMKM sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengkonfirmasi peran sentral literasi digital dalam mendorong peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Pontianak. Penguasaan literasi digital yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih informatif, adaptif terhadap dinamika pasar, dan proaktif dalam memanfaatkan peluang bisnis yang muncul. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal serta keberlangsungan usaha UMKM dalam jangka panjang.

Hubungan *Entrepreneur Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

Analisis kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan sebab-akibat yang kuat antara literasi kewirausahaan dengan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Koefisien jalur sebesar 0,721, dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah ($p < 0,05$), memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung hipotesis bahwa peningkatan literasi kewirausahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menyoroti peran krusial literasi kewirausahaan, termasuk literasi finansial, dalam meningkatkan keberhasilan bisnis. Secara khusus, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajerial yang diperoleh melalui pengembangan literasi dan keterampilan kewirausahaan memiliki dampak langsung terhadap kinerja UMKM (Sariwulan et al., 2020). Selain itu, Munyuki dan Jonah juga menemukan bahwa literasi finansial yang tinggi di kalangan pengusaha muda dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha mereka (Munyuki & Jonah, 2021).

Lingkup literasi kewirausahaan mencakup beragam dimensi, salah satunya adalah pemahaman mendalam mengenai manajemen keuangan. Aspek ini sangat krusial dalam menjamin keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Kumari, 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi kewirausahaan dapat menjadi intervensi strategis yang efektif untuk meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Lebih dari sekadar pemahaman tentang manajemen keuangan, literasi kewirausahaan mencakup spektrum yang lebih luas, termasuk kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dan informasi secara optimal. Sejalan dengan temuan Erhomosele dan Oluchi, pengembangan literasi informasi dan finansial merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kapabilitas manajerial para pengusaha, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM (Erhomosele & Oluchi, 2022). Penelitian oleh juga menunjukkan bahwa digitalisasi dan literasi digital dapat membantu UMKM untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Rukmana, 2023). Dengan demikian, literasi kewirausahaan yang komprehensif, mencakup literasi finansial dan digital, dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan.

Secara komprehensif, temuan penelitian ini mengkonfirmasi peran sentral literasi kewirausahaan dalam memaksimalkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peningkatan literasi kewirausahaan membekali para pengusaha dengan kemampuan untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih informatif, mengoptimalkan proses operasional, dan pada akhirnya, mencapai kinerja bisnis

yang lebih unggul. Berdasarkan temuan ini, program pelatihan dan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan literasi kewirausahaan perlu menjadi fokus utama dalam upaya pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Peningkatan literasi ini melalui pelatihan dan pendidikan menjadi krusial untuk membantu UMKM kuliner di Pontianak beradaptasi dengan era digital, meningkatkan daya saing, dan memastikan keberlanjutan usaha mereka. Temuan penelitian ini mengkonfirmasi peran krusial literasi digital dan literasi kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya di sektor kuliner Kota Pontianak. Analisis kuantitatif yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat yang signifikan antara literasi digital dengan kinerja UMKM, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,142 dengan tingkat signifikansi 0,009. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Literasi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih efektif dalam mengelola informasi dan teknologi, serta beradaptasi dengan perubahan pasar, seperti yang terlihat selama pandemi COVID-19. Selain itu, literasi digital juga membantu dalam memanfaatkan peluang pasar melalui pemasaran digital dan *e-commerce*, yang semakin penting dalam industri kuliner. Di sisi lain, literasi kewirausahaan, dengan koefisien jalur sebesar 0,721, menunjukkan hubungan yang lebih kuat terhadap kinerja UMKM. Literasi ini mencakup pemahaman manajemen keuangan dan kemampuan memanfaatkan teknologi, yang esensial untuk inovasi dan keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan dan pelatihan literasi digital dan kewirausahaan menjadi strategi penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Kedua jenis literasi ini memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Mengacu pada temuan penelitian mengenai korelasi positif antara literasi digital dan kewirausahaan dengan kinerja UMKM, beberapa rekomendasi strategis dapat diajukan untuk meningkatkan daya saing UMKM. Pertama, pemerintah dan lembaga terkait perlu menginisiasi program pelatihan yang komprehensif, dengan fokus pada peningkatan literasi digital dan kewirausahaan. Program pelatihan tersebut sebaiknya mencakup modul-modul praktis yang relevan, seperti pemanfaatan teknologi digital dalam operasional bisnis, manajemen keuangan berbasis data, dan strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, integrasi materi literasi digital dan kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan formal di berbagai tingkatan merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda menjadi wirausahawan yang kompeten di era digital. Selain itu, memastikan bahwa pelaku UMKM memiliki akses yang memadai ke teknologi dan internet adalah langkah penting untuk mendukung penerapan literasi digital. Kolaborasi dengan perusahaan teknologi besar dapat memberikan pelatihan dan dukungan teknis yang membantu UMKM memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Mengadakan kampanye kesadaran tentang pentingnya literasi digital dan kewirausahaan juga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Sebagai langkah strategis selanjutnya, penyediaan program pendampingan dan mentoring bagi pelaku UMKM dapat menjadi katalisator dalam mengoptimalkan implementasi literasi digital dan kewirausahaan di tingkat usaha. Melalui pendampingan yang intensif, pelaku UMKM dapat memperoleh dukungan teknis dan bimbingan yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat mencapai peningkatan kinerja yang signifikan, serta berkontribusi secara substansial terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas hibah Penelitian Dosen Pemula Afirmasi (PDP Afirmasi), nomor induk/penghargaan 113/E5/PG.02.00.PL/2024 dan LPPM Universitas Panca Bhakti.

REFERENSI

- Aini, D. N. (2023). *Improving Civic Intelligence Through Citizenship Education Based on Digital Literature Curriculum*. 126–136. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-096-1_15
- Andrey, U., Maulana, I., Setiawan, A., Bersaing, K., & Kewirausahaan, O. (2024). *Analisis Kinerja UKM di Kota Pontianak: Perspektif Gaya Kepemimpinan, Orientasi dan Keunggulan Bersaing*. *Analysis of SME Performance in Pontianak City: The Perspective of Leadership Style, Orientation, and Competitive Advantage*, 11, 1–16. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i3.697>
- Anggriani, I. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Dompu. *Kompeten Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 598–609. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>
- Athia, I., Soetjipto, B. E., & Efendi, E. (2023). The Improvement of MSMEs' Business Performance During The Covid-19 Pandemic Through Financial and Digital Literacy. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1). <https://doi.org/10.26418/jebik.v12i1.58984>
- Civelek, M., Krajčik, V., & Ključnikov, A. (2023). The impacts of dynamic capabilities on SMEs' digital transformation process: The resource-based view perspective. *Oeconomia Copernicana*, 14(4), 1367–1392. <https://doi.org/10.24136/oc.2023.019>
- Demu, Y. (2023). The Influence of Product Quality, Financial Literacy, Digital Literacy, Financial Management, and Digital Marketing on the Profitability of MSME Businesses. *Interdisciplinary Journal and Humanity (Injury)*, 2(7), 576–591. <https://doi.org/10.58631/injury.v2i7.91>
- Desmiyawati, D. (2023). Improving The Performance of MSMEs Through Innovation, Financial Literacy, and Digitalization. *Jrak*, 15(2), 151–161. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.7203>
- Edward, E., Chairunnisa, F., & Perdana Siregar, A. (2023). Digitalpreneur Competency Model and Digital Literacy on MSME Business Performance in Jambi Province. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(3), 473–482.
- Erhomosele, O., & Oluchi, V. (2022). The Entrepreneur and His Small Business: Is Financial Literacy Important? *European Journal of Business Management and Research*, 7(3), 281–288. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1461>
- Fadhilla, M. U., & Purwanto, E. N. (2023). The Effect of Digital Literacy and Perceptions of Personal Data Security on the Decision to Use E-Wallet as a Payment System in MSMEs in The Jakarta Area. *Journal of Management and Energy Business*, 3(1). <https://doi.org/10.54595/jmfeb.v3i1.29>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Harmadji, D. E. (2022). The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 552–566. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i3.8115>
- Henirsa, P., Verdianti, V., & Azimi, A. (2023). Analisis Penguasaan Teknologi Bisnis Digital Dalam Keunggulan Bersaing Revolusi Industri 4.0 Pada Umkm Kuliner Di Kota Pontianak. *Andromeda*, 1(2), 64–74. <https://doi.org/10.24260/andromeda.v1i2.2356>
- Hidayat, N., Aisyah, Hendharsa, A., & Veronika, G. (2024). *Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Pada Cashless Society: Keputusan Adopsi Pembayaran Cashless Pada UMKM di Pontianak*. 12(01), 35–42.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (Wmbj)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Kaban, R. F., & Safitry, M. (2020). Does Financial Literacy Effect to Performance and Sustainability of Culinary MSMEs in Greater Jakarta? *Ekonomi Bisnis*, 25(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um042v25i1p1-13>
- Kartika, D. (2023). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung. *Brainy Jurnal Riset Mahasiswa*, 4(2), 82–97. <https://doi.org/10.23969/brainy.v4i2.74>
- Khairunnisa, C. M., Suharyanto, & Ariyanto, T. (2023). Analisis Media Sosial Marketing dan Optimasi

- Mesin Pencari (SEO) Terhadap Kesadaran Merek dan Minat Beli. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 10(2), 25–46. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i2.530>
- Khan, M. A., Zubair, S. S., Rathore, K., Ijaz, M., Khalil, S., & Khalil, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Orientation Dimensions on Performance of Small Enterprises: Do Entrepreneurial Competencies Matter? *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1943241>
- Kock, N. (2015). *WarpPLS 5.0 User Manual*. ScriptWarp System. ScriptWarp System.
- Kumari, R. (2024). Financial Literacy of Microentrepreneurs and Its Effect on the Business Performance and Innovativeness: Empirical Evidence From India. *Sedme (Small Enterprises Development Management & Extension Journal) a Worldwide Window on Msme Studies*, 51(2), 133–148. <https://doi.org/10.1177/09708464241233025>
- Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596. <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.587-596>
- Maulana, M. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Munisa, M. (2024). Digital Literacy Based on Local Wisdom in Inclusive Education. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v13i1.22058>
- Munyuki, T., & Jonah, C. M. P. (2021). The Nexus Between Financial Literacy and Entrepreneurial Success Among Young Entrepreneurs From a Low-Income Community in Cape Town: A Mixed-Method Analysis. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 14(1), 137–157. <https://doi.org/10.1108/jeee-01-2020-0020>
- Ng'ora, S., Mwakalobo, A. B. S., & Lwesya, F. (2022). Managerial Skills for Micro, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs). *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 10(4), 343–359. <https://doi.org/10.2478/mdke-2022-0022>
- Nurwulandari, A. (2023). Analysis of the Impact of Financial Technology and Financial Literacy on MSME Business Sustainability. *Lead Journal of Economy and Administration*, 1(4), 92–97. <https://doi.org/10.56403/lejea.v1i4.97>
- Otieno, G. A. (2023). Factors Influencing Entrepreneurial Success of Micro, Small and Medium Enterprises in Kenya: a Systematic Review of Literature. *The International Journal of Humanities & Social Studies*. <https://doi.org/10.24940/theijhss/2023/v11/i7/hs2307-002>
- Palocz, S. (2021). Terry Flew (2018). Understanding Global Media. Second Edition. London: Palgrave Macmillan, 227 pp., ISBN: 978-1-137-44653-4. *Central European Journal of Communication*, 14(1(28)), 162–164. [https://doi.org/10.51480/1899-5101.14.1\(28\).13](https://doi.org/10.51480/1899-5101.14.1(28).13)
- Purnama, S., Ulfah, M., Machali, I., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does Digital Literacy Influence Students' Online Risk? Evidence From Covid-19. *Heliyon*, 7(6), e07406. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07406>
- Rahmawati, D., Thaha, A. R., & Priyanto, A. (2023). Financial Literacy, Digital Transformation Adoption, and Their Significance to the MSMEs Performance in Bandung City. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 213–223. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i1.20702>
- Ramadhan, F., & Anwari, M. K. (2023). Pelatihan Literasi Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner Kota Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 1008–1017. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.6281>
- Ramdhani, M. L., Nurleli, & Anandya, N. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Ratnawati, K., Azzahra, N., & Dewanta, P. P. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 12(1), 165–173. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>
- Rukmana, O. (2023). Creating Digital Creativepreneur for SMEs in Rural Indonesia. *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14360>

- Sariwulan, T., Suparno, S., Disman, D., Ahman, E., & Suwatno, S. (2020). Entrepreneurial Performance: The Role of Literacy and Skills. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 7(11), 269–280. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.269>
- Satiti, N. R. (2020). Financial Literacy: An ESSENTIAL in Small Medium Enterprises (SMEs) PERFORMANCE. *Manajemen Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.14825>
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>
- Simanullang, P. (2023). Implementation of Community Education and Knowledge Development in the Utilization of Digital Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9(2), 991–997. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.3800>
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 66–72. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.481>
- Suryani, U., Abdinagoro, S. B., Arief, M. R., & Hamsal, M. (2021). Impact of Digital Literacy and Market Orientation Through E-Commerce Adoption on the MSME Performance Moderated by O2O Business Adoption. *Proceeding of the International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 2(1). <https://doi.org/10.33021/icfbe.v2i1.3544>
- Ulum, M. I. A. (2023). The Influence of Halal Literacy, Entrepreneurial Orientation, and Adaptability on Msme Business Performance in Bangkalan. *Aciel*, 2(2), 186–202. <https://doi.org/10.21107/aciel.v2i2.256>
- Utomo, M. N., Cahyaningrum, W., & Hasyim, B. (2019). Karakteristik Entrepreneur Dan Kesuksesan Bisnis Umkm di Kota Tarakan. *Jurnal Borneo Humaniora*, 2(1), 1–7. https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v2i1.873
- Widjaja, anton wachidin, & Yuga, A. (2020). Is the Rbv Theory Important for MSMEs?: Competitive Advantage Analysis of Tokopedia Seller with Resource Based Theory Views. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3581838>
- Widyaningsih, E. N. (2024). Meningkatkan Kinerja UMKM: Dampak Dari Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan. *Jpem*, 1(2), 17. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i2.256>
- Winarno, A., & Wijijayanti, T. (2018). Does entrepreneurial literacy correlate to the small-medium enterprises performance in Batu East Java? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 24(1).